

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penulisan**

Bentuk penulisan laporan ini adalah studi kasus asuhan kebidanan dengan pendekatan CoC (Continuity of Care) atau asuhan yang berkesinambungan mulai dari masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, sampai dengan masa antara yang fisiologis, namun bila dalam perjalanan asuhan klien mengalami hal yang patologis (dirujuk), asuhan tetap bisa dilanjutkan dengan mencari informasi/melengkapi data ke tempat rujukan, dengan memberi keterangan bahwa mahasiswa tidak memberikan asuhan selama klien berada di tempat rujukan. Setelah klien pulang dari tempat rujukan, asuhan bisa dilanjutkan kembali sampai masa asuhan selesai. Proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran adalah menggunakan 7 langkah manajemen varney dan pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh penulis adalah menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI nomor HK.01..07/MENKES/320/2020 tentang standar profesi bidan) dan dirumuskan dalam data fokus.

S : Penggunaan data Subjektik yang berfokus pada pencatatan hasil kehamilan trimester III (akhir), persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan KB yang sesuai dengan keadaan klien.

- O : Penggunaan data objektif yang berfokus pada pemeriksaan fisik; inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi, yang dialami dan sesuai dengan keadaan klien
- A : Assesment (penilaian) yang dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap diagnose atas masalah yang dihadapi dalam kebidanan sebagaimana adanya kehamilan trimester III (akhir), persalinan, bayi baru lahir, sampai KB sesuai dengan keadaan klien
- P : Plan (perencanaan) dengan melakukan pencatatan terhadap keseluruhan rencana serta pelaksanaan yang telah dilakukan sebagaimana adanya pemeriksaan fisik, penanganan serta tindakan lanjut yang diakhiri dengan evaluasi

### **3.2 Ruang Lingkup (Sasaran, Tempat, Waktu)**

#### 1) Sasaran

Asuhan kebidanan difokuskan kepada kehamilan trisemester III (akhir), persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan KB yang menjadi sasaran dalam praktik ini.

#### a) Ibu Hamil

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil Trimester III dengan resiko rendah. Hal ini berfungsi sebagai bentuk mencari tahu perihal kesehatan ibu dan juga sang janin serta guna memberi tindakan pencegahanserta penanganan sejak dini. Dengan kata lain bisa disebut sebagai kegawatdaruratan yang terjadi pada masa

kehamilan.

b) Ibu Bersalin

Asuhan yang diberikan oleh bidan dengan melakukan observasi serta pertolongan persalinan terhadap ibu bersalin kala I, kala II, kala III dan jugakala IV.

c) Ibu Nifas

Asuhan yang diberikan oleh bidan terhadap ibu nifas ini pada umumnya diberikan selama 40 hari pasca persalinan yang setara dengan 6 minggu. Asuhan yang diberikan pada siklus ini akan berfokus pada pemantauan involusi uteri yang merupakan kontraksi uterus serta pendarahan, kemudianadanya tanda bahaya pada masa nifas, laktasi dan juga konsidi ibu serta bayinya.

d) Bayi Baru Lahir

Asuhan bidan yang diberikan terhadap bayi baru lahir yakni dengan adanya pemotongan tali-tali pusat, membantu memberikan perlakuan IMD, melakukan observasi terhadap indikasi gangguan pernafasan dan lainnya diimbangi dengan pemeriksaan fisik serta memandikkannya.

e) Neonatus

Asuhan kebidanan terhadap neonatus ini diberikan dengan adanya pelayanan, informasi mengenai imunisasi serta KIE seputar kesehatan neonatus.

f) Pelayanan KB

Asuhan kebidanan yang diberikan pada pelayanan KB ini diberikan

oleh bidan terhadap klien yang akan melakukan program KB.

2) Tempat

Lokasi asuhan kebidanan ini bertempat di TPMB Kartini, STr. Keb.,Bd. beralamatkan di Jl. Raya Pandansari No.6, Pandansari, Pandanrejo, Kec. Wagir, Kabupaten Malang.

3) Waktu

Pelaksanaan praktik dilakukan mulai bulan Oktober tahun 2023 hingga Desember tahun 2023

### **3.3 Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan dalam (Makbul, 2021) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah sebuah alat ilmuwan mengumpulkan data, kualitas instrumen menentukan kualitas informasi yang dikumpulkan, sehingga dikatakan bahwa Instrumen informasi adalah inti dari penelitian sejawat terkait dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa alat tersebut penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian untuk memudahkan pengolahan data dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Informasi tentang hal itu dikumpulkan dengan cara yang dijelaskan dalam lampiran atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode

pengumpulan data dan instrumen yang diperlukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 3.3.1 Metode

#### a. Observasi

Menurut Widiyoko (2014), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian ini adalah untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus hingga masa antara.

#### b. Wawancara

Anwar (2014), menjelaskan bahwa metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan penulis untuk mengetahui keadaan ibu secara subjektif untuk membantu dalam menentukan diagnosa masalah dengan melakukan pengkajian sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP).

#### c. Dokumentasi

Menurut Anwar (2014), metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, secara pribadi maupun kelembagaan. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen

kebidanan di PMB sebagai bahan studi pendahuluan sertadari buku KIA klien untuk menggali data informasi riwayat kehamilan ini.

### **3.3.2 Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukandapat dilaksanakan dengan mudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat dan bahan. Dalam hal ini alat yang digunakan meliputi form SOAP, KSPR, skrining TT, lembar penapisan, lembar observasi, partograf, checklist APN, from APGAR score, lembar balik pemilihan kontrasepsi, tensimeter, stetoskop, pita lila, timbangan, microtoise, metline, hammer, partus set, hecting set, jam tangan, alat tulis, Doppler/funandoskop, buku KIA

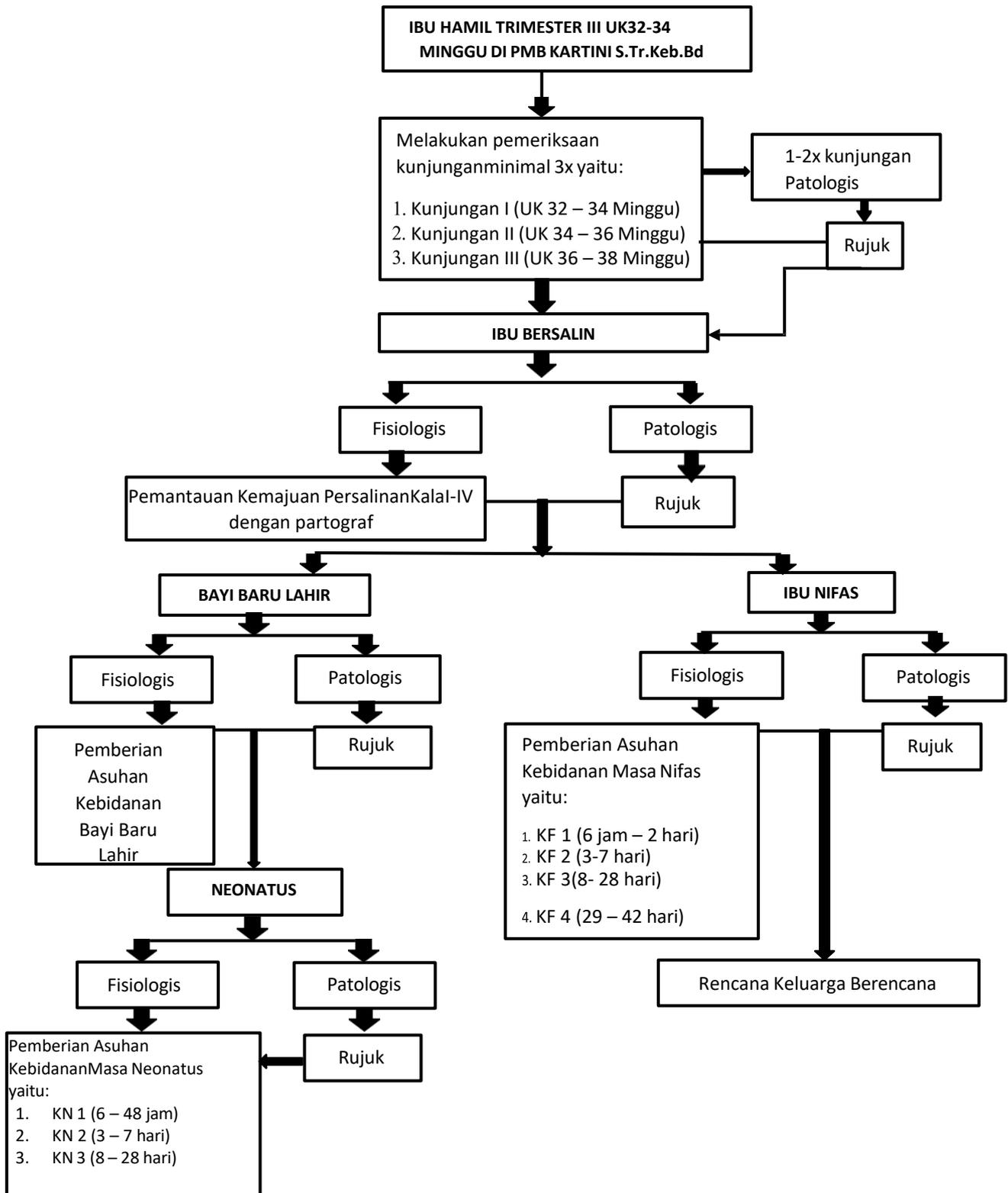
**Tabel 3 1. Daftar Instrumen Penelitian**

<b>Instrumen</b>	<b>ANC</b>	<b>INC</b>	<b>Neonatus/ BBL</b>	<b>PN C</b>	<b>Masa Interval</b>
<b>DOKUMENT</b>					
<b>ASI</b>					
Buku KIA	√	√	√	√	√
Form. SOAP	√	√	√	√	√
KSPR	√				
Skринing TT	√				
Lembar Penapisan		√			
Lembar Observasi		√			
Partograf		√			
Ceklis APN		√			
Form <i>APGAR Score</i>			√		
ABPK					√
<b>PENGUKURAN DAN TINDAKAN</b>					
Tensimeter	√	√	√	√	√
Stetoskop	√	√	√	√	√
Pita LILA	√		√		
Timbangan	√	√	√	√	√
Microtoise	√				
Metline	√	√	√		
Hammer	√				
Partus Set		√			
Hecting set		√			
Jam tangan	√	√	√	√	√
Alat tulis	√	√	√	√	√
Doppler/ Funandoskop	√	√			

### 3.4 Kerangka Kerja

Alur pemikiran dari kegiatan asuhan kebidanan COC akan disajikan dengan bentuk kerangka konsep dimulai dengan kehamilan trisemester III (akhir), persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan KB. Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui

penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Berikut merupakan bagauraian kerangka konsep yang pada penelitian ini.



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan Continuity of Care**

### **3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perludanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah :

- 1) Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- 2) Lembar persetujuan menjadi subjek (Informed consent) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang akan diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- 3) Tanpa nama (Anonimity). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- 4) Kerahasiaan (Confidential). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penyusun